

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SEMESTER KHUSUS
01 Agustus – 12 September 2015**

**SMKN 1 DEPOK
Ring Road Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp. (0274) 885663**



**Disusun Oleh:
QORY RIFPRIYANDI
12202244006**

**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Depok.

Kami pembimbing PPL di SMKN 1 Depok, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Qory Rifpriyandi

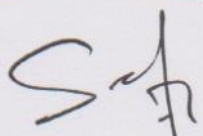
NIM : 12202244006

Fak / Prodi : FBS – Pend. Bahasa Inggris S-1

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMKN 1 Depok, dari tanggal 01 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing,



Siti Sudartini, S.Pd., M.A.
197603112005012001

Guru Pembimbing,



Siti Murtiningrum, S.Pd., M.Hum.
NIP 19751122 200604 2 009

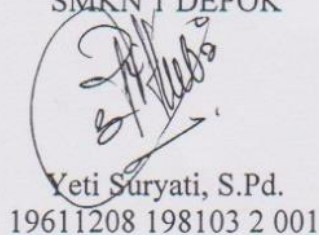
Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMKN 1 DEPOK



Drs. Eka Setradi, M.Pd.
19591208 198403 1 008

Koordinator PPL
SMKN 1 DEPOK



Yeti Suryati, S.Pd.
19611208 198103 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Depok dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi. Di dalam PPL ini, mahasiswa diberikan pengalaman dalam melaksanakan praktik mengajar seperti kegiatan KBM dengan siswa, pembuatan administrasi guru, proses pembuatan ulangan harian, remidi, dan lain sebagainya. Adanya PPL ini sangat baik bagi mahasiswa karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa memperoleh banyak hal baru yang tidak didapatkan di kegiatan perkuliahan kampus.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, kritik dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Allah SWT.
2. Prof Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., yang periode ini digantikan oleh Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMKN 1 Depok, Sleman.
4. Bapak M. Sudiyono, M.Pd., selaku Dosen Pamong PPL SMKN 1 Depok.
5. Ibu Siti Sudartini, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing PBI SMKN 1 Depok.
6. Drs. Eka Setiadi, selaku Kepala SMKN 1 Depok.
7. Ibu Siti Murtiningrum, S.Pd., M.Hum., selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi dalam proses pembelajaran selama PPL.

8. Seluruh Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan, yang telah mendukung dan membantu selama proses pelaksanaan PPL.
9. Seluruh peserta didik SMKN 1 Depok, khususnya kelas XI AP2 dan kelas XI AP3.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY yang telah berjuang bersama selama pelaksanaan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya kegiatan PPL.

Teladan baik yang telah diberikan selalu menjadi inspirasi penulis untuk berjuang selama PPL di SMKN 1 Depok.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk pelaksanaan yang lebih baik di masa mendatang.

Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Depok terdapat banyak kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY.

Yang terakhir, harapan dari penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	7
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Program Kerja PPL	12
1. Pengajaran Mikro	12
2. Pembekalan PPL	13
3. Observasi Sekolah	13
4. Pembuatan Persiapan Mengajar	14
B. Pelaksanaan Program PPL Individu	15
1. Praktik mengajar.....	15
2. Media Pembelajaran	16
3. Evaluasi Pembelajaran	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	16
1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran	16
2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran	17
3. Hambatan Dari Siswa.....	17
4. Hambatan Dari Sekolah.....	17
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	18
B. Saran	19
1. Bagi Pihak SMKN 1 Depok.....	19
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta	19
3. Pihak LPPMP.....	19
4. Bagi Mahasiswa	20
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMKN 1 DEPOK
Oleh : Qory Rifpriyandi

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi negeri yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga kependidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa program studi pendidikan pada salah satu mata kuliah yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta secara terpadu dilaksanakan mulai dari tanggal 01 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pengajaran di kondisi lapangan yang sesungguhnya. Sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata tentang proses mengajar dan diharapkan agar PPL ini dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional pada saat memasuki dunia kerja. Lokasi pratikan melaksanakan PPL adalah di SMKN 1 Depok Sleman yang beramatkan di Ring Road Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55282 Telp. (0274) 885663.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh penulis di mulai pada tanggal tanggal 14 Agustus sampai 5 September 2014 di kelas XI Administrasi Perkantoran 2, dan kelas XI Administrasi Perkantoran 2. Di kelas tersebut, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama 6 kali pertemuan, 4 (empat) kali pertemuan untuk memberikan materi, 1 kali pertemuan untuk ulangan harian, dan 1 kali pertemuan untuk remidi dan pengayaan. Dalam kegiatan Pembelajaran penulis perlu melakukan persiapan diantaranya penyusunan RPP, *handout*, media pembelajaran, administrasi guru, soal ujian, remidi, pengayaan, dan analisis butir soal. Selain program mengajar, tim PPL juga aktif mengikuti kegiatan sekolah seperti lomba dan upacara 17 agustus, hari ulang tahun kota Yogyakarta, dan peringatan hari olahraga nasional.

Semoga dengan adanya kegiatan PPL ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan diri sebagai guru atau pendidik yang profesional yaitu guru yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan dan ketrampilan yang memadai sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan pihak SMKN 1 Depok, supaya PPL di masa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib tempuh mahasiswa prodi pendidikan di UNY yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wadah untuk pembentukan tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, individual, sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Setiap usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia, lembaga/instansi ataupun masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas yang ada didalamnya. Berkaitan dengan tersebut, kami mencoba untuk meningkatkan kualitas sebagai calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program PPL yang dilaksanakan di SMKN 1 Depok Sleman.

SMKN 1 Depok merupakan salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di sekolah tersebut. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah untuk mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang bernurani, mandiri dan cendekia sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

1. Alamat Sekolah

SMKN 1 Depok merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Ring Road Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 885663, Kode Pos 55282. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 pada semester khusus. Lokasi sekolah ini strategis dan mudah dijangkau karena terletak di Ring Road utara timur (Maguwoharjo) dan di lalui

kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi mudah.

2. Sejarah Singkat

Menurut catatan yang ada, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Depok Sleman semula berlokasi di Jalan Gowongan Kidul, Yogyakarta. Didirikan pada tahun 1952 dengan Surat Keputusan No. 319982/Kab/52 tanggal 10 September 1952 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA).

Berdasarkan catatan tulisan tangan Kepala Tata Usaha SMEA I Yogyakarta, Bapak Soedjono pada tanggal 11 September 1981 yang kemudian diserahkan kepada Bapak Oentoeng alumni SMEA I Yogyakarta yang kemudian menjadi Staf Tata Usaha di SMKN 1 Depok sampai sekarang, dapat diceriterakan bahwa penamaan sekolah sejak berdiri telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu :

SMEA Dagang 1 Yogyakarta 1952 - 1964

SMEA Pembina 1 Yogyakarta 1964 – awal tahun 1980an

SMEA 1 Yogyakarta awal tahun 1980 - 1982

SMEA Negeri 1 Depok 1983 (masa transisi) - 1997

SMK Negeri 1 Depok 1997 – sekarang

Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah ketika sekolah ini masih berada di Gowongan, Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- Bapak Sudirdjo (SMEA Dagang I Yogyakarta) tahun 1952 – 1957
- Bapak Kardiyono (SMEA Dagang I Yogyakarta) tahun 1957 – 1964 dan pernah dijabat oleh Bapak Soenarso sebagai Pdjs. Kepala Sekolah sejak tanggal 19-7-1964
- Bapak Iswoyo Wibowo (SMEA Pembina I Yogyakarta) tahun 1964 – 1974 dan dipimpin oleh Pdjs Kepala Sekolah yang dijabat oleh Bapak Mulyono Sularso
- Bapak Wasi Widijarseno, BA (SMEA Pembina I Yogyakarta) tanpa tahun yang jelas
- Bapak Drs. Soenarso (SMEA I Yogyakarta) tahun 1981 – sampai dengan pindah ke Maguwoharjo

Pada tahun 1982-1983 SMEA Negeri 1 Yogyakarta secara bertahap berpindah ke Maguwoharjo, Depok, Sleman sampai sekarang.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 031/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Negeri 1 Yogyakarta berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta yang berkedudukan di Jl. Ring road Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman.

Adapun nama-nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMKN 1 Depok adalah sebagai berikut :

- Bapak Drs. Soenarso (alm)- 1986
- Bapak JM. Soejitno (alm) 1986 – 1990

- Bapak Roebijo Sigit Seputro (alm) 1990 – 1994
- Bapak Drs. Suhardi (alm) 1994 – 1999
- Bapak Drs. Suharno 2002 – 2002
- Bapak Drs. Supriyadi 2002 – 2007
- Bapak Drs. Mohammad Effendi, MM 2007 – 2010
- Bapak Drs. Eka Setiadi, M.Pd. 2010 – sekarang.

Program Studi/Jurusan yang pernah dikembangkan adalah :

- Perdagangan
- Pembukuan
- Perkantoran
- Koperasi

Sekarang SMKN 1 Depok memiliki 4 jurusan / Kompetensi Keahlian yaitu

- Pemasaran
- Akuntansi
- Administrasi Perkantoran
- Busana Butik

3. Visi, Misi dan Tujuan

Visi :

“Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.”

Misi :

- Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- Melaksanakan KBM dengan pendekatan Competence Based Training (CBT) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- Mengimplementasikan system manajemen mutu ISO 90001:2008

Tujuan :

- Menjadikan SMK Negeri 1 Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam menembangkan kariernya masing- masing
- Meningkatkan keimanan dan ketawean peserta didik melalui pembinaan agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing
- Meningkatkan keunggulan kompetitif di bidang akademis dan non akademis. Guru

4. Tenaga Pendidik

SMKN 1 Depok 73 guru termasuk kepala sekolah. Pembagian tugas guru adalah sebagai berikut guru akuntansi 9 orang, guru administrasi perkantoran 10 orang, guru pemasaran 5 orang, guru busana butik 6 orang, dan guru normatif/adaptif 47 orang.

5. Peserta Didik

Peserta didik di SMKN 1 Depok terbagi atas 4 program keahlian di tingkat X, XI, dan XII, yaitu: Akuntansi (3 kelas), Administrasi Perkantoran (3 Kelas), dan Pemasaran (4 Kelas). Masing-masing kelas memiliki 32 siswa. Namun di angkatan baru 2015 ini, terdapat beberapa perbedaan jumlah kelas yaitu untuk akuntansi menjadi 4 kelas, dan administrasi perkantoran 4 kelas dengan jumlah siswa yang sama.

6. Karyawan

Di SMKN 1 Depok terdapat 17 orang karyawan yang terdiri atas PNS, PTT (Pegawai tidak tetap), Pegawai magang, dan pegawai kontrak.

7. Fasilitas

Fasilitas di SMKN 1 Depok tergolong sangat lengkap. Fasilitas-fasilitas tersebut dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekolah, diantaranya:

1. Ruang kelas

Ruang kelas di SMKN 1 Depok memadai untuk semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat 1 buah *white board* dan *black board*, 1 almari, 1 meja guru, 1 LCD proyektor, dan bangku siswa yang tersedia bagi semua siswa.

2. Ruangan penunjang

Terdapat banyak ruang penunjang yang di pakai secara maksimal, diantaranya:

- a. Ruang guru (Ruang guru normatif/adaptif, ruang guru produktif).
- b. Ruang kepala sekolah
- c. *Lobby*
- d. Ruang Tata Usaha
- e. Masjid
- f. Tempat ibadah agama Khatolik dan Kristen
- g. Perpustakaan
- h. Kantin
- i. Laboratorium computer
- j. Laboratorium bahasa
- k. Laboratorium Kompetensi keahlian (Lab akuntansi, Lab adm. Perkantoran, Lab Pemasaran dan Lab Busana Butik).
- l. Aula
- m. Lapangan Basket, voli dan sepak bola.
- n. Lapangan parkir.

8. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah antara lain:

- a) Bidang olahraga meliputi: basket dan taekwondo.
- b) Pleton inti PASINBHE.
- c) Kegiatan kesiswaan meliputi: OSIS, ROHIS, dan PMR.
- d) Pramuka

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus :
 - a. Pengajaran mikro.
 - b. Pembekalan PPL.
2. Observasi lingkungan sekolah.
3. Observasi pembelajaran di kelas.
4. Penyusunan administrasi guru.
5. Penyusunan RPP.
6. Pembuatan media pembelajaran.
7. Pelaksanaan praktik mengajar : Praktik mengajar terbimbing.
8. Penyusunan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMKN 1 Depok untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, terdapat beberapa persiapan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan fisik maupun mental mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *micro teaching* atau pengajaran mikro.

Pengajaran Mikro/ PPL I (*Micro Teaching*) dilaksanakan pada semester VI di kampus FBS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan pengajaran dalam skala kecil yaitu baik dalam waktu mengajar maupun jumlah peserta didik yang mengikuti. *Micro Teaching* yang kami lakukan terdiri dari 9 mahasiswa, dimana masing-masing mahasiswa melakukan latihan mengajar selama lima belas menit hingga dua puluh menit. Setiap orang mendapatkan kesempatan empat kali melakukan pengajaran meliputi 4 *proficiency* dalam bahasa Inggris yaitu *speaking, listening, reading, dan*

writing. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik sesuai dengan kebutuhan dari siswa dan kurikulum yang berlaku di masing-masing sekolah. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sekitar bulan Maret 2015 oleh pihak LPPMP di Gedung PLA Lt. 3, dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan Tahun 2015, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan. Selain itu, dilaksanakan kembali pembekalan PPL sesuai prodi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 di tempat yang sama Gedung PLA FBS Lt.3.

3. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan beberapa kali sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

a) Observasi lingkungan sekolah, meliputi :

- 1) Kondisi fisik sekolah dan administrasi
- 2) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 3) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 4) Bimbingan konseling
- 5) Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

b) Observasi perangkat pembelajaran

Mahasiswa mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi :

- 1) Kurikulum 2006 (KTSP)
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa,

penggunaan waktu, gerak, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X dan XI Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Busana Butik.
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari terkait.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- g. Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas.
- h. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang menggambar dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Namun, dalam PPL ini, mahasiswa hanya dibebankan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan (guru pembimbing).

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar kelas X dan XI telah berjalan. Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran

- c. Media pembelajaran
- d. *Handout* materi yang akan diajarkan
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Praktik Mengajar

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI Administrasi Perkantoran 2 dan XI Administrasi Perkantoran 3. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus 2.2 yaitu mengenai Mencatat pesan-pesan sederhana baik dalam interaksi langsung maupun melalui alat. Dalam proses KBM ini, mahasiswa di minta untuk mengajar 1 Kompetensi Dasar secara penuh, sehingga mahasiswa dapat memberikan ulangan harian beserta remidi dan pengayaan dalam satu kali praktik mengajar selama kurang lebih 6 kali pertemuan. Kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 14 Agustus sampai dengan tanggal 6 September 2014.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode kurikulum KTSP. Selain itu, dipadukan dengan metode pembelajaran PPP (*Presentation, Practice, and Production*) dalam penyampaiannya.

2. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMKN 1 Depok sangat memadai disetiap kelas terdapat LCD dan proyektor serta papan white board, spidol membantu mempermudah media pembelajaran yang

disampaikan kepada siswa. Namun, di dalam setiap kelas tidak dilengkapi dengan adanya *sound system* sehingga guru sedikit kerepotan ketika ingin mengajarkan kompetensi *listening* kepada siswa.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi *powerpoint* dengan *pointer* dalam penyampaian materi serta handout yang diberikan kepada siswa satu per satu.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (PP 19 Tahun 2005, pasal 1). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris adalah memberikan beberapa soal tambahan untuk siswa dalam rangka membiaskan siswa dalam memahami soal.

C. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh mahasiswa. Selama ini, mahasiswa hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi

dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa baru mengetahui kelas apa dan KD apa yang akan diajarkan beberapa hari sebelum proses mengajar berlangsung, hal ini dikarenakan perpindahan waktu KKN dan PPL yang sangat singkat, sehingga mahasiswa PPL terpaksa menyiapkan materi yang akan diajarkan sedikit mendadak, disamping itu referensi buku yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

3. Hambatan Dari Siswa

Mayoritas dari siswa SMKN 1 Depok memiliki *stereotype* bahwa pelajaran bahasa Inggris adalah pelajaran yang sukar. Minimnya motivasi kepada siswa juga menyebabkan guru sedikit kualahan dalam menjelaskan pelajaran. Sehingga perlu kiranya guru memberikan motivasi-motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar dan memahami pelajaran bahasa Inggris.

4. Hambatan Dari Sekolah

Selama melaksanakan program PPL, mahasiswa tidak mendapati hambatan yang berarti dari sekolah. Beberapa hal yang cukup menghambat proses belajar mengajar adalah, tidak adanya posko khusus bagi mahasiswa PPL. Mahasiswa menempati kelas XII AP 1 yang siswanya sedang melaksanakan praktik industri di luar sekolah. Setelah siswa datang ke sekolah, kami di pindah ke ruang koperasi yang tidak dapat ditempati oleh 22 mahasiswa PPL. Hal ini cukup mengganggu, mengingat banyak barang-barang atribut pembelajaran yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa PPL. Selain itu, tidak adanya *print centre* disekitar sekolah membuat mahasiswa harus mencetak materi-materi pembelajaran lumayan jauh di luar sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 1 Depok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PPL
 - a. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum KTSP menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang cukup banyak dalam menghadapi PPL ini.
 - b. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, mahasiswa masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman mengajar.
 - c. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
 - d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
2. PPL merupakan mata kuliah dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi kuliah di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah. Pengaplikasiannya harus tetap diadaptasi dengan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Pada akhirnya kegiatan PPL tersebut bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompentensi di

bidangnya. PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga bagi mahasiswa.

3. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
4. PPL mendewasakan cara berfikir dan penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
5. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang professional.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama PPL yaitu:
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
 - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi guru yang baik di masa yang akan datang.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMKN 1 Depok, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
Sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas pula.
2. Pihak LPPMP
 - a. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL

- b. Blog LPPMP kurang di-*update* sehingga berita mengenai PPL menjadi tidak jelas. Sebaiknya blog LPPMP selalu diperbaharui beritanya sehingga berita bisa jelas dan tepat waktu.
 - c. Sarana dan prasarana PPL yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PPL yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PPL dengan maksimal.
 - d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PPL, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Pihak SMKN 1 Depok
- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.
 - b. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PPL selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
 - c. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga keluaran yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.
4. Kepada Mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
 - b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
 - c. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu di jaga sampai akhir kegiatan PPL berakhir.
 - d. Sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PPL
 - e. Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - f. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - g. Mahasiswa PPL berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPMMP Universitas Negeri
Yogyakarta.
- LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri
Yogyakarta